



IDN/ANTARA

PERMINTAAN AL QURAN BRAILLE MENINGKAT

Pekerja menjilid Al Quran berhuruf Braille di Yayasan Tunanetra Raudlatul Makmufin, Serpong, Tangerang Selatan, Banten, Rabu (14/4). Memasuki bulan Ramadhan, pesanan Al Quran untuk tunanetra meningkat yang didominasi oleh pesanan sejumlah perusahaan untuk didonasikan kembali ke yayasan tunanetra di Indonesia.

Disnaker Pastikan Pekerja di Tangsel Dapat THR

Kami sekarang sedang buat surat edaran ke perusahaan-perusahaan yang ada di Tangsel. Hari ini baru diedarkan. Baru nanti mereka akan melaporkan, yang tidak melaporkan artinya mereka sanggup, kata Kepala Disnaker Tangsel, Sukanta.

TANGSEL (IM)-Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) memastikan perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah Tangsel akan membayar tunjangan hari raya (THR) keagamaan 2021 kepada pekerja. Kepala Disnaker Tangsel, Sukanta mengatakan, untuk menampung aspirasi terkait THR, pihaknya membentuk tim pengaduan bagi pekerja. "Kami baru membentuk tim pengaduan yang THR. Pos pengaduan itu untuk buruh atau karyawan yang mereka tidak dibayar," ujar Sukanta, Rabu (14/4).

Dia mengatakan, dengan adanya pos pengaduan terse-

but, nantinya Disnaker Tangsel akan melakukan upaya mediasi antara perusahaan dengan pekerja. Sukanta menegaskan, yang jelas, perusahaan di Tangsel tetap harus menjalankan kewajibannya memberikan THR kepada pekerja. Hal itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2019 tentang Pemberian THR.

Meskipun diwajibkan, dia menyampaikan, nantinya pemberian THR juga akan melihat ada atau tidaknya laporan ketidaksanggupan dari perusahaan. Untuk mengetahui laporan tersebut, pihaknya melayangkan surat edaran (SE) terkait kewajiban pembayaran

THR kepada seluruh perusahaan di Tangsel.

"Kami sekarang sedang buat surat edaran ke perusahaan-perusahaan yang ada di Tangsel. Hari ini baru diedarkan. Baru nanti mereka akan melaporkan, yang tidak melaporkan artinya mereka sanggup," ujarnya.

Sukanta berharap seluruh perusahaan di Tangsel dapat membayar THR kepada para buruh atau lebih baik dari tahun kemarin. Berdasarkan catatan Disnaker Tangsel, pada 2020 terdapat hampir 10 perusahaan yang tidak sanggup membayar THR.

"Volumenya sedikit enggak sampai 10 perusahaan. Ada perusahaan yang bayar THR dicicil tiga atau empat kali, lalu ada THR berdasarkan kesepakatan, dan juga memang perusahaan yang tidak mampu," terangnya.

Laporan ketidaksanggupan pembayaran THR, lanjut Sukanta, setidaknya dilaporkan ke Disnaker Tangsel H-10 Lebaran. "Apabila yg ada berkaitan dengan ketidakmampuan atau

dicicil atau kesepakatan, silakan memberitahukan ke kami 10 hari sebelum Lebaran," tambahnya.

Banyak Perusahaan tak Bisa Bayar Penuh

Sejumlah perusahaan di wilayah Tangerang Selatan diperkirakan tidak akan bisa membayar tunjangan hari raya (THR) keagamaan 2021 secara penuh akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut karena sebagian besar perusahaan di wilayah Tangerang Selatan bergerak di bidang jasa. Sehingga, banyak perusahaan tidak bisa beroperasi secara maksimal selama pandemi Covid-19.

"Iya mungkin tidak akan full, ada pengurangan. Kita juga harus maklum. Kasian juga kawan-kawan pengusaha," ujar Wakil Ketua Bidang Hukum dan Perpajakan Kadin Tangerang Selatan, Arsa Wardana, Rabu (14/3).

Berdasarkan data sementara yang dicatatkan Kadin Tangerang Selatan, terdapat 80 persen perusahaan yang paling terdampak pandemi Covid-19 hingga mengalami

kerugian. Sementara itu, lanjut Arsa, hanya 20 persen perusahaan yang saat ini masih berjalan dengan baik dan diperkirakan mampu membayar THR untuk para pekerjanya.

"Tangerang Selatan ini kan perusahaan kita itu banyak bergerak di bidang jasa, yang mana hampir 80 persen terkena dampak Covid-19," kata Arsa.

"Di Taman Tekno sendiri, itu operasional dengan kondisi pasca-Covid-19 ini banyak yang tidak maksimal. Itu data kami sementara seperti itu," sambungnya.

Untuk itu, Kadin Tangerang Selatan mengimbau perusahaan yang masih berjalan dengan baik di tengah pandemi Covid-19 agar mengupayakan pembayaran THR secara maksimal. Namun, Arsa tidak dapat mendesak agar pihak perusahaan untuk membayar THR kepada karyawan secara langsung tanpa dicicil. "Pasti ada THR dan kami minta kawan-kawan yang masih beroperasi dengan baik, wajib memberikan THR satu bulan gaji lah, minim-minimnya 2/3 lah, paling minim banget," pungkasnya. ● pp

Jalan di Griya Taktakan Mas Rusak, Warga Tagih Pengembang

SERANG (IM)-Jalan Perumahan Griya Taktakan Mas, Taktakan, Kota Serang rusak parah. Berdasarkan pantauan, jalan tersebut belum pernah diaspal atau dicor, hanya diuruk dengan batu.

Warga sekitar mengeluhkan kondisi jalan seperti itu, karena tidak jarang warga seki-

tar jatuh saat berkendara karena terjalnya akses jalan tersebut.

Ketua RT 4 RW 7 Griya Taktakan Mas, Lulu Khaerul Muttaqien mengatakan bahwa kondisi jalan rusak tersebut dikeluhkan warga. "Kami keluhkan, banyak ibu-ibu yang mengantar anaknya ke sekolah jatuh kalau turun hujan, kaki motor juga cepat rusak.

Lihat sendiri saja, jalannya kayak begini," katanya saat ditemui usai mendatangi Kantor Pemasaran tersebut, Rabu (14/4).

Dia menjelaskan, sejak dulu jalan tersebut tidak ada progres. Padahal pengembang sudah beberapa kali menjanjikan akan diperbaiki. "Memang pengembang pertama kabur, sekarang dihandel

Pak Wahyu. Tapi dia juga sudah beberapa kali menjanjikan tapi sampai sekarang belum ada progres," katanya.

Dia menjelaskan, pihak warga meminta, pertama jalan diperbaiki, kedua masjid atau musala, dan ketiga Tempat Pemakaman Umum (TPU). "Tapi prioritas jalan dulu, kalau mau diaspal,

cor, hotmix atau batako, itu mah bagaimana kemampuan pengembang," katanya.

Dia menjelaskan, di perumahan tersebut ada sekitar 35 Kepala Keluarga (KK). Dirinya beserta warga lainnya berharap agar pengembang segera merealisasikan janjinya. ● pp

BPBD Sisir Dampak Gempa 4,9 Mdi Wilayah Lebak

LEBAK (IM)-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lebak, Banten, mengecek dampak gempa magnitudo 5,1 yang kemudian dimutakhirkan menjadi 4,9, Rabu (14/4). Getaran gempa tersebut dirasakan di wilayah Lebak.

Episenter gempa terletak pada koordinat 7,4 LS dan 105,92 BT berjarak 59 arah barat daya Bayah. Sementara pusat gempa berada di kedalaman 17 km. "Betul ada gempa. Sejauh ini belum ada dampak dari gempa," kata Kepala Pelaksana BPBD Lebak, Feby Rizki Pratama, Rabu (14/4).

Namun, untuk memastikan dampak gempa, petugas BPBD Lebak dan relawan sudah berada di lokasi. "Relawan sedang menyebar melakukan kroscek, semoga tidak ada dampak apa-apa," ucapnya.

Sebelumnya diberitakan, gempa bumi Magnitudo (M) 5,1 terjadi di Bayah, Banten. Gempa tersebut tidak berpotensi menimbulkan tsunami. "Gempa Magnitudo 5,1. Tidak berpotensi tsunami," demikian informasi ini disampaikan BMKG melalui akun Twitter resmi @infoBMKG, Rabu (14/4).

Guncangan gempa bumi ini dirasakan di daerah Kalapangunggal, Cisaat Kab. Sukabumi III MMI (Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan akan truk berlalu), Jakarta, Bayah, Pelabuhan Ratu, Palangpang Ciemas, Sagaranten, Curug Kembar II MMI (Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang).

Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempa bumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi ini tidak berpotensi tsunami. Dan berdasarkan hasil monitoring BMKG belum menunjukkan adanya aktivitas gempabumi susulan (aftershock). Meski demikian, BMKG mengimbau masyarakat agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa, memeriksa dan memastikan bangunan tempat tinggal cukup tahan gempa, ataupun tidak ada kerusakan akibat getaran gempa yg membahayakan kestabilan bangunan sebelum kembali ke dalam rumah. ● pp

Pemkab Tangerang Targetkan Perbaikan Sanitasi di 150 Ponpes

TANGSERANG (IM)-Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) menargetkan perbaikan sanitasi di ratusan pondok pesantren (ponpes) yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang, Banten.

Hal itu dilakukan lantaran sebanyak sepertiga ponpes di Kabupaten Tangerang memiliki kondisi sanitasi yang memprihatinkan, berdasarkan data dari Kementerian Agama Kabupaten Tangerang.

Kepala Bidang Perencanaan Prasarana Wilayah pada Bappeda Kabupaten Tangerang, Erwin Mawandy mengatakan, pada tahun ini, perbaikan sanitasi yang kerap disebut sebagai program sanitasi berbasis pesantren (sanitren) akan ditargetkan kepada sebanyak 150 ponpes. Perbaikan itu, kata dia dilakukan secara bertahap dengan skema pelaksanaan secara mandiri

oleh ponpes yang bersangkutan. "Mekanisme pelaksanaan dilakukan secara swakelola oleh pondok pesantren terkait. Dan diperkirakan pembangunan dapat tercapai hingga akhir tahun 2021," kata Erwin dalam keterangan tertulis yang diterima kemarin.

Namun, Erwin mengatakan masih adanya kendala dalam merealisasikan hal itu, yakni terkait dengan mekanisme administrasi dan pelaporan bagi pesantren. Dia menyebut, ponpes belum memahami tata cara pelaksanaan dan pertanggungjawaban program sehingga perlu dilakukan pendampingan intensif.

"Saat ini, program Sanitren sedang memasuki tahap perencanaan berupa penyusunan petunjuk pelaksanaan (juklak) dan petunjuk teknis (juktis) pelaksanaan, verifikasi data, penetapan lokasi dan sasaran penenna, serta pembentukan tim

teknis pengelola program," ujar dia.

Terkait dengan anggaran yang digelontorkan untuk merealisasi hal itu, Erwin menuturkan jumlahnya mencapai hingga Rp 20 miliar. "Dengan alokasi masing-masing Ponpes sebesar Rp 130 juta yang penyalurannya dikerjasamakan dengan Kementerian Agama Kabupaten Tangerang," ujar dia.

Lebih lanjut, pada program tersebut Bappeda bekerja sama dengan beberapa OPD yaitu Bagian Kesra, Dinas Kesehatan, Dinas Perumahan dan Permukiman, Dinas Tata Ruang dan Bangunan, serta Ormas GP Ansor. "Harapan kedepan adalah masuknya program-program lain dan OPD yang ada untuk memperkuat program Sanitren, terutama yang kaitannya dengan pengembangan kapasitas kelembagaan, ekonomi, dan juga lingkungan hidup di komunitas pondok pesantren," kata dia. ● pp



IDN/ANTARA

PANEN TIMUN SURI WARGA BINAAN LAPAS

Warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas III Rangkasbitung menanen timun suri di Pondok Asimilasi Rutan Rangkasbitung, Lebak, Banten, Rabu (14/4). Panen buah timun suri hasil garapan para warga binaan masyarakatan tersebut merupakan program pembinaan kemandirian di bidang pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan warga binaan sehingga dapat hidup mandiri setelah keluar dari rutan.

Mahasiswa di Tangsel Simpan 2 Kg Ganja, Edarkan ke Teman dan Pekerja

TANGSEL (IM)-Seorang mahasiswa berinisial MUA (26), diamankan Polsek Serpong, karena diduga mengedarkan narkoba. Dari tangannya disita sebanyak 2 kilogram lebih ganja kering.

Kapolsek Serpong, Kompol Yudi Permai memaparkan, pihaknya masih melakukan pengembangan atas pengungkapan kasus peredaran narkoba jenis ganja itu.

"Masih terus kita kembangkan, saat ini kami tetapkan rekan tersangka, berinisial BDP sebagai DPO," kata Yudi di Mapolsek Serpong, Rabu (14/4).

Yudi menjelaskan, pengungkapan kasus peredaran ganja di wilayah hukum Polsek Serpong ini bermula dari adanya informasi pengiriman paket besar ganja dari Sumatera Barat, melalui jasa pengiriman barang.

Setelah dikembangkan, penyelidikan mengarah pada tersangka MUA. Dia diketahui berprofesi sebagai mahasiswa di perguruan tinggi swasta di

Tangerang Selatan. "Yang bersangkutan kemudian kami amankan di Alfamidi sektor 1.2 Rawa Buntu pada Minggu (4/4) lalu," jelasnya.

Setelah menangkap MUA, polisi kemudian mengeledah tempat tinggalnya. Petugas mendapati 2.874 gram ganja kering yang disimpan di dalam 3 paket besar berbungkus kertas cokelat.

Berdasarkan pengakuan awal, MUA sudah setahun lebih mengedarkan ganja ke kalangan teman-teman sesama mahasiswa. "Tersangka adalah seorang mahasiswa perguruan tinggi swasta. Pengakuannya sudah setahun lebih mengedarkan ganja ke kalangan mahasiswa di Jakarta dan pekerja," jelas Yudi.

Polisi menjerat MUA dengan Pasal 114 ayat (2) dan 111 ayat (2) Undang-Undang 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Dia terancam pidana penjara maksimal 20 tahun penjara dan atau seumur hidup. ● pp

Tak Berubah, Jam Operasional Restoran di Tangerang Sampai Pukul 21.00 WIB

TANGSERANG (IM)-Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang tidak memperpanjang jam operasional restoran dan tempat makan selama Ramadhan 2021. Sekretaris Daerah Kota Tangerang, Herman Suwarnan

menyebut, pihaknya tidak memiliki aturan baru terkait perizinan operasional restoran atau tempat makan selama bulan Ramadhan. Pemkot Tangerang tetap mengacu pada aturan Pemberlakuan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro yang diterapkan mulai 6-19 April 2021. "Jam operasional (restoran dan rumah malam) tetap mengikuti PPKM. Tetap sampai jam 21.00 WIB," ungkap Herman kepada awak media, Rabu (14/4). Meski jam operasional restoran atau rumah makan tidak dimajukan atau dimundurkan, Herman mengimbau warga Kota Tangerang agar membuka puasa di rumah masing-masing. Dia juga mengingatkan agar warga Kota Tangerang tidak melaksanakan sahur di jalan atau sahur on the road. Bila terpaksa melakukan buka bersama di luar rumah, lanjut Herman, protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan secara ketat.

"Kami berharap seluruh warga saling menjaga protokol kesehatan dan tidak berkerumun melebihi batas waktu," imbau dia.

"Menghindari kerumunan dan mematuhi batas waktu operasional restoran atau kafe," sambung Herman.

Diberitakan sebelumnya, Pemkot Tangerang mengizinkan umat muslim untuk mengadakan buka bersama di luar rumah saat Ramadhan 2021.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah menyatakan,

pihaknya mengizinkan buka bersama di luar rumah dengan dasar Surat Edaran (SE) Wali Kota Nomor 180/1208-Hukum/2021 tentang Panduan Ibadah Ramadhan dan Idul Fitri Pada Masa Pandemi Covid-19. Meski diizinkan untuk membuka puasa di luar rumah, Pemkot Tangerang mengumumkan sejumlah peraturan yang wajib dilaksanakan.

"Buka puasa bersama dapat dilaksanakan, sepanjang mematuhi jumlah kehadiran 50 persen dari kapasitas ruangan," kata Arief kepada awak media, Kamis (8/4) lalu.

Lalu, pihak yang bakal mengadakan buka bersama harus mendapatkan izin dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, bila membuka puasa bersama di sebuah tempat makan.

"Protokol kesehatan yang ketat juga harus dipatuhi bagi yang membuka puasa bersama," ucap dia. ● pp



IDN/ANTARA

BERALIH TANAM SAYURAN

Petani mementan sayur kangkung di Pondok Rajeg, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Rabu (14/4). Sejumlah petani mengubah lahan persawahan mereka menjadi kebun sayuran kangkung karena masa panen lebih cepat yaitu sekitar tiga minggu.

Pemkab Tangerang Lanjutkan Vaksinasi Covid-19 Selama Ramadhan

TANGSERANG (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten memastikan tetap melanjutkan program vaksinasi Covid-19 selama Ramadhan 1442 Hijriah. Hal tersebut dilakukan guna mencapai target akselerasi vaksinasi terhadap pelayanan publik di wilayah itu.

"Vaksinasi di bulan Ramadhan kita masih berjalan, baik itu yang dilaksanakan di faskes-faskes maupun di sentra-sentra milik swasta," kata Juru Bicara Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Kabupaten Tangerang, Dr Hendra Tarmizi, di Tangerang, Rabu (14/4).

Ia mengatakan bahwa berdasarkan pedoman yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), vaksinasi tersebut boleh dilakukan bagi umat Islam yang sedang menjalani puasa dengan tidak akan membatalkan puasanya.

"Jadi sesuai pedoman MUI, vaksinasi boleh dilakukan saat puasa. Kalau untuk waktu penyuntikannya kita tergantung dari masyarakat sendiri, mau itu sore ataupun malam kita akan layani," katanya.

Ia mengimbau masyarakat yang hendak menjalani vaksinasi

agar menjaga kesehatan terlebih dahulu dengan istirahat cukup serta bersahur dengan makanan-makanan bergizi demi menjaga kondisi saat divaksin Covid-19.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tangerang pada Senin (12/4), 42.867 petugas pelayanan publik di wilayah itu sudah mendapatkan vaksin dosis pertama atau mencapai 103,9 persen dari sasaran 41.275 orang, sedangkan pada pemberian dosis kedua 27.309 orang atau 66,2 persen.

"Kalau vaksinasi pada tahap pertama di pelayanan publik itu 42.867 ribu atau 103,9 persen melampaui dari sasaran, nanti kalau sudah ada dosis vaksin yang baru kita tambah sasaran lagi," ujarnya.

Secara bersamaan, vaksinasi tahap kedua kelompok lanjut usia (lansia) juga sudah diberikan kepada 12.370 orang dari sasaran 12.469 warga Kabupaten Tangerang, 564 lainnya telah menerima dosis vaksin kedua.

Untuk vaksinasi tenaga kesehatan (nakes), kata dia, saat ini telah mencakup keseluruhan nakes dengan total 10.944 penerima pada pemberian dosis pertama dan 9.209 sudah menerima dosis kedua. ● pp